

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa subjek AT dan DN memiliki gambaran resiliensi yang berbeda-beda. Daya resiliensi dimiliki oleh kedua partisipan melalui proses pematangan yang diperoleh dari pengalaman hidup dan faktor pendukung yang subjek AT dan DN dapatkan. Subjek AT menunjukkan individu dengan resiliensi yang kuat. Proses resiliensi yang dialami AT diperoleh melalui dukungan yang diperoleh dari keluarga AT yang lain, pembelajaran dan pengalaman yang ia lalui yang disertai dengan kemampuan menganalisis keadaan serta sikap dalam diri yang terbuka dan optimis. Sementara subjek DN mengalami dinamika yang cukup panjang untuk menjadi individu yang resilien. Ada hal yang belum selesai dalam proses resiliensi pada subjek DN, sehingga belum sepenuhnya muncul penerimaan. Subjek DN memiliki proses yang nampak berbeda dimana sempat mengalami kejatuhan dan rasa putus asa sebelum akhirnya bangkit dan menemukan sikap optimis akan masa depan. Dukungan keluarga yang cukup besar dan bimbingan dari dinas sosial setempat sangat membantu DN menemukan kekuatan untuk bertahan dari kesulitan dan menemukan cara pandang baru terkait masa depan yang akan dihadapinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi remaja yang menjadi korban pemerkosaan. Ketika remaja menghadapi masalah atau kesulitan, remaja diharapkan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya, mengetahui tujuan hidupnya, aspirasinya, keyakinannya pada nilai-nilai, agar membantunya untuk bangkit dari keterpurukan.
2. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait yang melakukan penanganan terhadap korban pemerkosaan, baik pihak kepolisian, rumah sakit atau lembaga sosial atau instansi lainnya agar dapat memberikan penanganan dan pemulihan pada korban pemerkosaan dengan lebih baik. Selain itu diharapkan kepada pemerintah dan para praktisi psikologi untuk bekerja sama membuat pendekatan intervensi psikologis berbasis resiliensi untuk membuat korban mampu bertahan mejalani kehidupan yang lebih baik pascapemerkosaan.